



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 19 April 2024

Halaman: 3

TERAS

Pengaruh Miras

MEMANG benar apa yang berulang kali dikatakan polisi kepada masyarakat untuk menjauh dari minuman keras atau miras. Dengan miras, orang bisa berbuat apa saja bahkan sampai di luar kewajaran atau batas normal. Yang tadinya takut jadi berani. Yang dirasa tak mungkin tetapi terjadi. Semua karena dalam pengaruh minuman keras.

Ironisnya, miras kini sudah merambah ke berbagai segmen dan usia masyarakat. Muda hingga tua. Remaja juga sebagian anak-anak. Tak jarang mereka melakukan aksi yang membahayakan karena terpengaruh miras. Contoh terbaru dilakukan dua remaja di Kota Yogya. Mereka diamankan polisi dua hari lalu usai membuat onar saat malam takbiran lalu. Keduanya ngamuk kemudian menyerang mobil yang membawa orang sakit. Mereka merusak mobil kemudian menganiaya pengemudi dan orang di dalam mobil. Penyebabnya karena pelaku menilai mobil itu hendak menabrak mereka.

Dalam pengaruh miras, mereka kemudian berani melakukan aksi brutal. Tak hanya satu kasus, beberapa kejahatan lain juga disebabkan oleh miras, sesuai catatan kepolisian. Biasanya aksi kličih atau kejahatan jalanan hingga penjarbretan. Bahkan di sejumlah kasus, pelaku sengaja mabuk sebelum beraksi agar keberaniannya muncul. Tekad dan nekatnya melonjak tajam gara-gara pengaruh miras.

Bahaya pengaruh miras memang begitu dahsyat: Jangan sampai kerabat, keluarga atau tetangga kita menjadi bagian dari dampak negatif miras. Caranya dengan saling mengamati dan mengingatkan jika sudah ada yang terjerumus ke dalam pengaruh miras. Khusus untuk orangtua yang punya anak remaja, pengawasan baiknya diperketat. Jangan sampai kecolongan seperti yang dilakukan dua remaja tadi. Bisa saja mereka di rumah adalah sosok yang penurut dan baik, namun karena pergaulan, semua berubah dalam waktu sangat singkat.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005